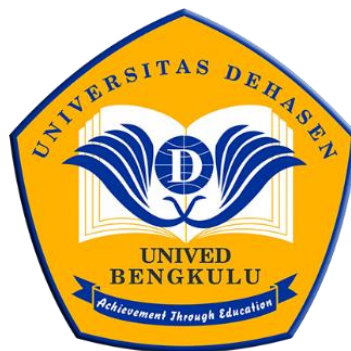


**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK  
KASAR MELALUI BERMAIN GERAK DAN LAGU  
DI PAUD DAHLIA II DESA AIR BENING  
KECAMATAN BERMANI ULU RAYA**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**LISDA PUTRI**  
**NPM. 19200051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DEHASEN  
BENGKULU  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Melalui  
bermain Gerak Dan Lagu di PAUD DAHLIA II Desa Air Bening Kecamatan  
Bermani Ulu Raya

SKRIPSI

OLEH

**LISDA PUTRI**  
**NPM. 19200051**

*Telah disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk Penelitian pada :*  
Hari : Senin  
Tanggal : 30 Januari 2023

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI:

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	RikaPartikaSari,S.Pd.,M.Pd. .Si	0208068501		
2	Sekretaris	Dra.Asnawati.S.Kom., M.Kom	0221066601		
3	Penguji I	Mimpira Haryono,S.Pd.,M.Pd	0203098401		
4	Penguji II	Dr.Rita Prima Bendriayanti,M.Si	0212048902		

Bengkulu, 07 juni 2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Dehasen Bengkulu

**Dra.Asnawati, S.Kom., M.Kom**

NIK. 170300

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui bermain  
Gerak Dan Lagu di PAUD DAHLIA II Desa Air Bening Kecamatan Bermani  
Ulu Raya**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LISDA PUTRI  
NPM. 19200051**

*Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Mimpira Haryono, M.Pd**  
NIDN. 0203098401

**Ranny Fitria Imran, M.Pd**  
NIDN. 0213068601

Bengkulu, 07 Juni 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Dehasen Bengkulu

**Rika Partika Sari, S.Pd., M.Pd.Si**  
NIK. 170328

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisda Putri  
NPM : 19200051  
Program Studi : PG PAUD  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat Rumah : Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Gerak Dan Lagu Di Paud Dahlia II Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya” Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 15 Juni 2023  
Pembuat Pernyataan

Lisda Putri  
NPM : 19200051

**“MOTTO”**

**“Tidak Ada hal yang sia-sia  
dalam belajar karena ilmu akan  
bermanfaat pada waktunya”**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas semua limpah, Rahmat dan kasih sayang-nya dengan tulus kupersembahkan Tugas Akhir ku ini untuk orang-orang yang aku cintai sepenuh hati :

- ✚ Pada Allah SWT Terima Kasih atas segala rahmat dan hidayah-Nya, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ✚ Kedua orang tua tersayang, ayah dan ibu yang senantiasa mendo'akan yang terbaik, sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ku ini, terima kasih.
- ✚ Adek-adekku terima kasih buat support dan doanya selalu ada di saat susah dan bahagia.
- ✚ Orang yang special dalam hatiku (Suamiku Tercinta) Terima kasih telah menyemangati hari-hariku, selalu ada di saat sedih maupun bahagia, dan selalu mendo'akan yang terbaik, dan sehingga Tugas Akhir ku ini terselesaikan dengan baik.
- ✚ Untuk dua buah hatiku terimakasih atas do'a dan support kalian.
- ✚ Teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima Kasih.
- ✚ Terima Kasih Buat yang sudah mendo'akan ku untuk kelancaran dan kemudahan semua urusan yang aku lalui.

**Terima Kasih ya Allah karena engkau telah memberikan anugerah terbesar dan terindah dalam hidupku.....**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Lisda Putri  
NPM : 19200051  
Tempat/ Tanggal Lahir : Air Bening/  
11 Juli 1989  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Air Bening  
Kecamatan Bermani  
Ulu Raya Kabupaten  
Rejang Lebong

### Nama Orang Tua

Ayah : Talupi Hambali  
Ibu : Imnarida  
Alamat : Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya  
Kabupaten Rejang Lebong

Riwayat Pendidikan : SDN 46 Rejang Lebong  
SLTP N 06 Pal VIII  
SMAN 6 Selupu Rejang  
S.1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
UNIVED Bengkulu,

**ABSTRACT**

**THE EFFORT TO IMPROVE GROSS MOTOR SKILLS THROUGH  
PLAYING MOTIONS AND SONGS AT PAUD DAHLIA II OF AIR BENING  
VILLAGE OF BERMANI ULU RAYA  
SUB-DISTRICT**

**By:**

*Lisda Putri  
Mimpira Haryono  
Ranny Fitria Imran*

*This research is motivated by the results of observations on the learning process at PAUD Dahlia II of Bermani Ulu Raya Sub-District, especially in group B children, the gross motor value of children in learning motion and songs is less developed, because the activities or learning used by the teacher are less varied without using motion that involves the whole body so that games related to gross motor skills are not optimal. This study aims to find out the increase in gross motor skills through motion and children's songs which were still not optimal and maximal in group B at PAUD Dahlia II of Bermani Ulu Raya Sub-District. This type of research is Class Action Research, this research was conducted in 2 cycles consisting of 2 meetings for each cycle. The subjects in this study were class B with a total of 10 students consisting of 4 girls and 6 boys. In the first cycle, 35% of children are developing as expected. Then, in the second cycle, 85% of children are developing as expected. Thus, the class action research that the researchers carried out, namely that movement and song activities can improve gross motor skills in children at PAUD Dahlia II.*

**Keywords: Improving Gross Motor Skills, Motion and Songs**





## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, Penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UNIVED Bengkulu dengan judul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Gerak Dan Lagu Di Paud Dahlia II Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya. Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Dalam Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Husaini,SE,M.SI.,Ak,CA,CRP selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Ibu Dra.Asnawati, S.Kom., M.Kom, selaku Dekan FKIP UNIVED Bengkulu atas semua kebijakannya dalam penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Rika Partika Sari, S.Pd.,M.Pd.Si selaku ketua program studi S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tugas tugas akademik .
4. Bapak Mimpira Haryono, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan , saran dan dorongan moril demi penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ranny Fitria Imran, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Guru dan Staf Paud DAHLIA II yang telah memberikan semangat, motivasi dan kelancaran saat penelitian disekolah.
7. Seluruh dosen Program Studi S1 PAUD FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan Skripsi ini.
8. Seluruh staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah payah memberikan pelayanan kepada Mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan Skripsi .
9. Rekan rekan Mahasiswa Program Studi S1 PAUD FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2019 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa.

Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah swt dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca, Amiin.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b><u>DAFTAR ISI</u> .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Motorik Kasar Anak.....	8
B. Gerak dan Lagu .....	16
C. Pengaruh Latihan Gerak dan Lagu sebagai Terapi Kelompok .....	19
D. Kelebihan Bermain Gerak dan Lagu .....	20
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Definisi Operasional variabel.....	21

B.	Setting Penelitian.....	22
C.	Subjek Penelitian.....	22
D.	Prosedur Penelitian.....	22
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>29</b>
A.	Hasil Penelitian .....	29
B.	Pembahasan .....	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>46</b>
5.1	Simpulan .....	46
5.2	Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN .....</b>		

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	23
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. hasil observasi pra tindakan .....	29
Tabel 4.2. hasil analisis data refleksi pratindakan.....	30
Tabel 4.3. hasil observasi Siklus 1 P1 .....	32
Tabel 4.4. hasil analisis data refleksi siklus 1 P1 .....	33
Tabel 4.5. hasil analisis data refleksi Sikus 1 P1 .....	34
Tabel 4.6. hasil observasi siklus 1 P2 .....	37
Tabel 4.7. hasil analisis data refleksi .....	38
Tabel 4.8. hasil observasi Siklus II P1 .....	40
Tabel 4.9. hasil analisis data refleksi .....	41
Tabel 5.0. hasil observasi Siklus II P2 .....	43
Tabel 5.1. hasil analisis data refleksi .....	44
Tabel 5.2. persentase kemampuan peningkatan motorik kasar pada anak di PAUD Dahlia II.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu ilmu pendidikan yang memiliki pemahaman, pembinaan, pengembangan potensi anak sedini mungkin. Di dalam Pendidikan Anak Usia Dini terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam rangka mendidik anak sesuai dengan perkembangan usianya. Peran dari orang tua merupakan hal yang tidak kalah penting dalam pendidikan anak, orang tua wajib memiliki pengetahuan agar dapat mendidik dan mengasuh anaknya menjadi generasi penerus bangsa yang sukses.

Kegiatan motorik atau pembelajaran melalui gerakan merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan dalam proses belajar anak PAUD. Karena pada dasarnya anak cenderung aktif dan suka bergerak dan sejalan dengan hal tersebut anak juga akan lebih mudah mengerti suatu pembelajaran apabila pembelajarannya diikuti oleh gerakan.

“Meningkatkan keterampilan gerak dan fisik, keterampilan fisik dan gerak anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia dini”. (Ahmad Rudiyanto, 2016:1-2)

Menurut penulis, Pendidikan anak usia dini itu dunia bermain sambil belajar dan taman kanak-kanak yang membantu anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya.. Semakin kuat dan terampilnya gerak seorang anak, membuat anak senang bermain dan tak lelah untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya disaat bermain. Anak juga memiliki dunia sendiri yang khas dan harus dilihat dengan kaca mata anak-anak. Untuk

itu didalam menghadapi mereka dibutuhkan adanya kesabaran, pengertian serta toleransi yang mendalam.

“Dunia anak anak adalah dunia bermain, yaitu dunia yang penuh semangat apabila terkait dengan suasana yang menyenangkan”. (Ahmad Sutanto, 2013: 5)

Proses perkembangan anak itu melalui pembiasaan, fisik motorik, baik fisik motorik kasar maupun fisik motorik halus, bahasa, kognitif. Perkembangan tersebut berkembang pada masa pertumbuhan anak yang luar biasa. Pada masa ini merupakan periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia.

“Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung secara pesat khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Pada anak usia 5-6 tahun memiliki perkembangan fisik motorik yang baik bagi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus”. (Ahmad Rudiyanto, 2016: 12)

Perkembangan motorik kasar yang melibatkan gerakan seluruh tubuh, kaki, dan lengan yaitu merupakan salah satu aspek pertumbuhan anak anak yang begitu jelas dan terlihat, kadang-kadang kita atau pendidik kurang mengamati aktifitas yang berkaitan tentang motorik kasar anak.

Beberapa karakteristik perkembangan motorik kasar antara lain:

1. Gerak motorik kasar melibatkan seluruh bagian-bagian tubuh anak terutama otot-otot besar,
2. Misalnya bermain gerak dan lagu
3. Pertumbuhan relative stabil, anggota badan terus tumbuh dengan cepat dalam posisi yang seimbang, keseimbangan perkembangan jadi lebih baik.



4. Gerak motorik kasar membutuhkan tenaga yang banyak karena seluruh anggota tubuh ikut gerak.

Pembelajaran anak usia dini tidak bisahanya menekankan pada. Untuk meningkatkan perkembangan kemandirian anak dalam pembelajaran hanya dengan kemampuan akademis anak saja seperti baca, nulis, dan berhitung. Namun perlu juga diberikan rangsangan melalui permainan-permainan. Anak-anak usia dini merupakan usia bermain sehingga bermain sambil belajar itu sangat dibutuhkan anak, agar anak tidak terbebani dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi pada proses pembelajaran di PAUD DAHLIA II khususnya anak kelompok B nilai motorik kasar anak dalam pembelajaran gerak dan lagu kurang berkembang, Karena kegiatan atau pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi tanpa menggunakan gerak yang melibatkan semua tubuh sehingga permainan yang berkaitan dengan motorik kasar pun kurang maksimal. Hal ini terlihat dari gerakan-gerakan yang belum dikuasai anak dalam melangkahhkan kaki setengah meloncat, kurangnya perkembangan anak dalam mengayunkan tangan berlawanan dengan gerak kaki, kurangnya perkembangan anak dalam mengayunkan tangan berlawanan dengan gerak kaki, kurangnya kemampuan anak berdiri dengan satu kaki, kurangnya perkembangan anak dalam melakukan gerakan tangan kimbang (kayuh) dan kurangnya perkembangan anak dalam melakukan gerakan mengikuti sesuai lagu.

Berdasarkan hasil observasi selanjutnya ditemukan bahwa di PAUD DAHLIA II pada kelompok B ternyata permainan yang digunakan guru hanya

itu itu saja jadi membuat anak mudah bosan dan menjadikan anak kurang semangat bahkan cenderung hanya duduk dan diam kurang semangat dalam pembelajaran yang menggunakan fisik motorik kasar. Anak yang memasuki usia dini memiliki banyak keuntungan dalam setiap kegiatan tersebut mempunyai nilai positif terhadap perkembangan motorik kasar, meskipun perkembangan tersebut akan berbeda pada setiap anak. Namun hal ini sesuai dengan perkembangannya

Salah satu indikator untuk perkembangan motorik kasar anak-anak di PAUD DAHLIA II tingkat pencapaian melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian adalah dilakukannya senam bersama, itupun masih belum maksimal. Terlihat masih banyak anak yang kurang dapat mengikuti kegiatan senam yang dicontohkan oleh guru bahkan ada beberapa anak yang tidak ikut serta dalam senam tersebut. Tingkat motorik kasar anak melalui kegiatan ataupun permainan yang diberikan guru pada 20 anak ada 10 anak yang sudah bisa tetapi juga kadang masih dibantu dan sisanya masih banyak dibantu bahkan ada 2 anak yang sama sekali tidak bisa jadi kira-kira 50% anak yang bisa menirukan tetapi masih dibantu.

Dampaknya motorik kasar anak tidak berkembang yaitu ada 2 kemungkinan dari anak itu sendiri ataupun guru:

1. dampak dari dalam diri anak itu sendiri misalnya anak tersebut terlalu pendiam dan malas bergerak
2. faktor dari Gurunya, penyajian kegiatan dalam bentuk permainan sedikit dan monoton. Jadi pembelajaran dalam perkembangan motorik kasar kurang optimal.

Keadaan di PAUD DAHLIA II yang melatar belakangi yaitu dalam melakukan kegiatan motorik kasar secara outdoor kurang dimanfaatkan guru untuk melakukan pembelajaran. Lebih banyak pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Anak- anak yang sering melakukan kegiatan atau bermain diluar kelas jarang diamati dalam beraktifitas yang berkaitan dengan gerak motorik kasar anak untuk perkembangan keseimbangan, kelincahan dan melatih keberanian.

Peneliti menawarkan tindakan usulan yaitu mengembangkan motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu, maka peneliti bermaksud untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan di PAUD DAHLIA II untuk meningkatkan mutu pembelajaran maka peneliti mengambil judul *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Melalui bermain Gerak Dan Lagu di PAUD DAHLIA II Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya”*

## **B. Identifikasi Masalah Permasalahan**

Dalam penelitian ini adalah motorik kasar pada kelompok B PAUD DAHLIA II Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya yang belum berkembang secara optimal. Secara umum disebabkan oleh beberapa factor diantaranya:

1. kegiatan atau pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
2. Permainan yang digunakan hanya itu saja membuat anak mudah bosan dan hanya diam dan malas bergerak
3. Kurang optimal dalam kegiatan yang menunjang kemampuan motorik kasar anak.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih relevan, efisien, terarah dan dapat dimengerti lebih mendalam maka diperlukan batasan masalah. Dalam hal ini kemampuan motorik kasar anak menggunakan gerak dan lagu agar pembelajaran bisa maksimal dan optimal, untuk pencapaian melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian anak.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas, rumusan masalah yang diajukan adalah “ Bagaimana upaya peningkatan motorik kasar dapat ditingkatkan dengan gerak dan lagu pada kelompok B di PAUD DAHLIA II Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya”.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan “untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui gerak dan lagu anak yang masih kurang optimal dan maksimal padak kelompok B PAUD DAHLIA II Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya”

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi anak didik, diharapkan anak bisa menirukan dan tidak hanya diam, duduk dan malas bergerak dalam bermain melalui gerak dan lagu.
2. Bagi pendidik, dapat menambah pengetahuan dan pemikiran mengenai pembelajaran secara efektif, kreatif, bervariasi dan menyenangkan dalam meningkatkan motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu anak.
3. Bagi sekolah tempat anak belajar, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam menyusun program pembelajaran serta menemukan

metode pembelajaran yang tepat, untuk meningkatkan motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Motorik Kasar Anak**

##### **1. Pengertian Motorik Kasar**

Motorik kasar adalah gerakan tubuh seseorang pada waktu memukul bola, melempar, menendang yang membutuhkan pengorganisasi otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga yang banyak. Karena setiap aspek keterampilan motorik kasar membutuhkan pengorganisasian gerak otot, baik didalam aspek tempat dan waktu.

“Gerakan yang melibatkan sebagian atau semua anggota badan yang membutuhkan pengorganisasian otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga banyak untuk mencapai suatu tujuan keterampilan yang meliputi gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif”. (Muhammad Arif Syarif Hidayatullah, 2013: 3-4)

Secara harfiah, orang tua lebih mudah melihat perkembangan anak dari aspek motorik, misalnya anak ketika baru lahir sudah bias menggerakkan jari jemari setelah sekian bulan bisa bergerak untuk duduk berdiri serta berjalan dengan memegang dinding dan seterusnya. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan motorik anak ini bisa terlihat dengan jelas.

“Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek pertumbuhan anak-anak yang begitu jelas dan terlihat, kadang-kadang kita menerimanya begitu saja. Tentu saja anak-anak memang akan tumbuh lebih besar, kuat dan mampu melakukan tugas-tugas motorik yang lebih rumit saat usia mereka bertambah. Tentu saja

mereka akan belajar berlari dan melompat sendiri”. (Beaty Janije J, 2013: 200)

Perkembangan motorik kasar anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki dengan baik. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga beraktivitas fisik seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat.

## **2. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar**

Prinsip utama perkembangan motorik anak usia dini adalah koordinasi gerakan motorik kasar yaitu:

- a. Anak usia PAUD sudah memiliki kemampuan untuk melihat dengan fokus yang benar sehingga dengan menggunakan gerak dan lagu seperti ini agar anak-anak biasa melatih motorik kasarnya.
- b. Anak usia PAUD telah dapat melakukan serangkaian gerakan secara berkelanjutan misalnya gerak menggunakan satu kaki, menyeimbangkan tubuh, dan sebagainya.
- c. Guru perlu memberikan relaksasi pada anak setelah mereka beraktivitas atau melakukan suatu gerakan.
- d. Gerakan opsisi, gerakan ini perkenalkan pada anak, gerakan opsisi adalah gerakan seperti berjalan atau berlari dimana posisi tangan kanan diayunkan kedepan koordinasikan dengan langkah kaki kanan kedepan.

- e. Pemindahan beban, gerakan pemindahan pada anak dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada mereka gerakan memanjat pohon. Pemindahan beban dengan satu kaki dapat mengajarkan keseimbangan.
- f. Tenaga sebagai guru PAUD memberikan aktivitas kepada anak PAUD sebagai contoh meloncat dan menyeimbangkan tubuh.

Beberapa prinsip diatas diuraikan bahawa prinsip perkembangan motorik kasar anak perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada anak meliputi orientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, sitummulus terpadu, lingkungan kondusif, menggunakan pendekatan, teknik, aktif, inovatif, dan menyenangkan.

### **3. Tujuan Keterampilan Motorik Kasar**

Pada Anak Usia Dini Motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak.

Pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motoriknya, sehingga guru-guru PAUD perlu membantu mengembangkan keterampilan motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar anak, meningkatkan kemampuan mengelola,



meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil. Kompetensi anak PAUD yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga PRA sekolah atau PAUD adalah anak mampu melakukan aktivitas motorik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian. Ada enam (6) tujuan perkembangan motorik kasar anak, antara lain:

- a) Untuk keseimbangan tubuh anak
- b) Melenturkan otot-otot anak
- c) Mengembangkan kecerdasan anak yang lancar yang dapat mengalirkan oksigen ke otak sehingga syaraf-syaraf otak berkembang
- d) Untuk kelincahan gerak anak
- e) Sebagai alat untuk menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil
- f) Meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.

#### **4. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar**

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbedabeda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Unsur-unsur keterampilan motorik kasar diantaranya:

- a) Kekuatan, adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak dapat memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
- b) Koordinasi, adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.
- c) Kecepatan, adalah keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu, contohnya: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
- d) Keseimbangan, adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
- e) Kelincahan, adalah keterampilan mengubah arah posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik satu ke titik yang lain. Contohnya: bermain kucing dan tikus, bermain dan menjala ikan dll.

Unsur-unsur keterampilan motorik kasar seperti yang dikemukakan di atas antara lain kekuatan, koordinasi kecepatan, keseimbangan dan kelincahan merupakan unsur yang membentuk atau mendukung perkembangan motorik kasar.

Setiap unsur ini dipastikan ada dalam perkembangan motorik kasar bagi anak, hanya saja waktu yang mengoptimalkan perkembangan motorik

kasar tersebut. Maka dari itu, tugas guru dan orang tua untuk memaksimalkan setiap unsur motorik kasar tersebut agar dapat mendukung perkembangan motorik yang sempurna.

## **5. Fungsi Motorik Kasar**

Fungsi motorik kasar untuk anak PAUD:

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik atau motorik, rohani dan kesehatan anak
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak
- d. Melatih keterampilan atau ketangkasan gerak dan cara berpikir anak
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak
- f. Meningkatkan perkembangan social anak
- g. Menumbuhkan perasaan anak menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Jadi fungsi motorik kasar agar anak mampu mengontrol gerakan kasar secara sadar dan untuk keseimbangan, serta mampu mengontrol gerak halus dan kasar semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh anggota tubuh.

## **6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar**

Pada Anak Usia Dini Motorik kasar seseorang anak berkembang secara bertahap dan unik pada setiap individu. Perkembangan motorik kasar anak berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi

perkembangan motorik kasar anak secara garis besarnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar yaitu:

- a. Faktor Genetik Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak.
- b. Faktor Lingkungan Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya atau potensi bawaan.

Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi:

- a) Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan (faktor pranatal), antara lain:
  - 1) Gizi ibu pada waktu hamil;
  - 2) Mekanis;
  - 3) Toksin/zat kimia;
  - 4) Endokrin;
  - 5) Radiasi;
  - 6) Inveksi;
  - 7) Setres;
  - 8) Imunitas;
  - 9) Anoksia embrio
- b. Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (postnatal), antara lain:
  - 1) Lingkungan biologis, antara lain:
    1. Ras atau suku bangsa;

2. Jenis kelamin;
3. Umur;
4. Gizi;
5. Perawatan kesehatan;
6. Kepekaan terhadap penyakit;
7. Penyakit kronis;
8. Fungsi motabolisme;
9. Hormon.

2) Faktor fisik, antara lain:

1. cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah;
2. sanitasi;
3. keadaan rumah;
4. radiasi;

3) Faktor psikososial, antara lain

1. stimulasi;
2. motivasi belajar;
3. ganjaran ataupun hukuman yang wajar;
4. kelompok sebaya;
5. stres;
6. sekolah;
7. cinta dan kasih sayang;
8. kualitas interaksi anak-orang tua.

## **B. Gerak dan Lagu**

### **1. Gerak**

Dalam kehidupan sehari-hari, makhluk hidup atau suatu benda tidak pernah terlepas dari adanya pergerakan, seperti halnya kita sedang berjalan, berlari, bersepeda, olahraga, dan lain-lain. Gerak adalah suatu gejala alam yang terjadi setiap saat di lingkungan sekitar kita. Ketika suatu benda atau makhluk hidup bergeser atau berpindah posisi maka dapat dikatakan bahwa benda atau makhluk hidup tersebut bergerak.

“Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidakbedayaan, simbolis,”displacmen” maupun katarsis, khususnya pada anak-anak mereka mengeksperisikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan”. (Diana Mutiah, 2010: 168)

Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dan gerakan tubuhnya. Dengan cara ini ia dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa ”mood” dan perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan melalui gerakan-gerakan ekspresif. Dengan belajar melalui gerakan, maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.

Gerak rupanya bagian dari keberadaan alamiah anak-anak usia 3, 4, dan 5 tahun. Anak usia 3 dan 4 tahun berlari dan menghempaskan tubuhnya kesana kemari diruang kelas dan taman bermain; anak usia 5

tahun tanpa meloncat-loncat, berjingkrak-jingkrak, dan berputar-putar ketimbang berjalan biasa. Sekolah yang baik untuk anak-anak usia 3-5 tahun, anak-anak bisa belajar mengontrol gerakan mereka, dengan menghubungkannya pada musik, dan menggunakan gerakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan mereka. Adapun ciri-ciri kecerdasan gerak yaitu:

- a) Senang bermain yang melibatkan fisik, seperti berlari-lari, olahraga, permainan gerak dan sebagainya.
- b) Trampil dan menikmati permainan bongkar pasang
- c) Mempunyai prestasi olah raga tertentu
- d) Cenderung tidak bisa diam dan bahkan ketika duduk pun ia tetap bergerak-gerak.

## 2. Lagu

Lagu adalah suatu media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan. Lagu bisa menangkap dan membangkitkan pola perasaan seperti pengharapan, keinginan, kegembiraan bahkan kegilaan. Lagu adalah suatu rangkaian dari nada yang dipadukan dengan irama yang harmonis dan dilengkapi oleh syair yang membentuk sebuah harmonisasi yang indah. Lagu seringkali dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain.

Daniel Chandler mengungkapkan, dalam bukunya *Semiotic: The Basic*, semiotika adalah ilmu tentang tanda. Tanda itu sendiri bisa berbentuk kata-kata, gambar, suara, aroma, rasa, tingkah laku, atau objek, tetapi hal itu tidak bisa menjadi tanda sebelum kita menghubungkannya

dengan pemaknaan. Hal itu membuat lagu menjadi tanda yang diberi makna oleh penciptanya; termasuk liriknya. (Chandler, 2017)

“Lagu adalah bagian penting dari awal pertemuan. Anak-anak menyebutkan nama mereka dalam lagu ketika menyapa satu sama lain. Mereka menyanyikan lagu-lagu pada perayaan hari kemerdekaan, hari anak nasional, dan hari-hari raya lainnya. Anak-anak memainkan alat musik, dan musik dilibatkan untuk merangsang imajenasi anak-anak, memotivasi ide-ide untuk karya tematis, proyek, dan mendorong pikiiran kreatif”. (Wasik Barbara A, 2008: 296)

### 3. Tujuan gerak dan lagu

#### a. Tujuan umum

- 1) Menyalurkan energi yang berlebihan dan melepaskan ketegangan yang dialaminya.
- 2) Memperoleh kesenangan dan kebahagiaan melalui bermain.
- 3) Mengembangkan rasa percaya diri anak.
- 4) Melatih kemampuan motorik yang sesuai dengan perkembangan usianya.
- 5) Mendapatkan pengalamannya dalam berinteraksi dengan teman maupun orang dewasa.

#### b. Tujuan khusus

- 1) Anak dapat mengerti instruksi yang diberikan sutradara
- 2) Anak dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan
- 3) Anak dapat membentuk gerakan sesuai dengan irama music
- 4) Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaanya



5) Mengembangkan imajenasinya.

#### 4. Proses Latihan Antara Gerakan Dan Lagu

Menurut Diana Mutiah (2010), dalam bukunya; *Psikologi Bermain*, Latihan penyesuaian antara gerakan tubuh dan ritme lagu dilakukan secara berulang-ulang, sebanyak kurang lebih 9 sesi, dimana dibantu oleh para guru dan mereka diminta untuk bertanggung jawab pada kelompoknya masing-masing, baik pada siswa play group, tujuan dari latihan tiap sesi yang dilakukan secara bertahap ialah:

- a) Anak dapat memahami instruksi yang dapat diberikan.
- b) Anak dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan
- c) Anak dapat membentuk gerakan sesuai dengan irama musik
- d) Anak dapat mengembangkan imajenasinya dengan variasi gerakannya
- e) Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan, dan perasaannya. (Diana Mutiah, 2010: 175)

#### C. Pengaruh Latihan Gerak Dan Lagu Sebagai Terapi Kelompok

Latihan gerak-lagu merupakan salah satu bentuk terapi kelompok. Terapi kelompok adalah terapi yang diterapkan didalam suatu kelompok, dimana terdapat sejumlah anak yang berinteraksi dalam kelompok ini. Dasar-dasar terapi ini dapat dikembangkan dalam latihan ritmik sebagai berikut:

- a. Dengan pengalaman dalam kelompok maka individu dapat melihat pengaruh dari dirinya terhadap orang lain
- b. Mendorong anak untuk bertindak laku wajar dan mengekspresikan perasaan secara bebas melalui kegiatan yang dilakukannya.

- c. Reorientasi atau modifikasi perasaan dan kebiasaan serta sikap yang terjadi karna pengalaman anak sendiri.

#### **D. Kelebihan Bermain Gerak Dan Lagu**

Menurut Khustusia Niranda Trisnawati (2017), dalam jurnal penelitiannya yg berjudul: *Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Metode Gerak Dan Lagu*, Gerak merupakan aktivitas fisik yang dapat menimbulkan pengalaman manusia, misalnya dalam permainan gerak dan lagu seorang anak memiliki gerakan khusus dalam menyanyikan sebuah lagu bahasa inggris, jadi melalui gerakan dapat membantu seorang anak mengingat kosa kata yang telah dipelajari. Pengalaman gerak dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya, ini dikarenakan melalui permainan gerak, anak mendengar dan memahami instruksi yang diberikan guru. Kelebihan atau manfaat dalam menggunakan lagu atau bernyanyi diantaranya, dapat membuat jantung anak menjadi rileks, dapat menarik minat belajar anak karena metodenya yang menyenangkan sarana untuk mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan menumbuhkan jiwa estetika anak. Lagu dan irama merupakan bagian yang penting dan menarik bagi kehidupan anak sehari-hari, sehingga lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran bahasa khususnya bahasa asing akan lebih menarik dan menyenangkan bagi anak apabila dilakukan permainan gerak dan lagu. (Khustusia Niranda Trisnawati, 2017: 19, 26)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).

##### **1. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motorik kasar.

Menurut Muhammad Arif Syarif Hidayatullah (2013), dalam jurnal penelitiannya yang berjudul: *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar melalui Permainan Tradisional Jawa*, Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan, gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh anggota tubuh, gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi, berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai semua anak yang sangat berguna bagi kehidupannya. (Muhammad Arif Syarif Hidayatullah, 2013: 3-4)

##### **2. Variabel Bebas**

Sugiyono (2006) telah menjelaskan dalam bukunya yang berjudul: *Statistika untuk Penelitian*, Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Berdasarkan pengertian di atas variabel bebas dalam penelitian ini adalah bermain gerak dan lagu. (Sugiyono, 2006: 4)

Gerak dan lagu merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidakberdayaan simbolis, "displacement" maupun katarsis, khususnya pada anak-anak mereka mengekspresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di PAUD DAHLIA II.

## **C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa pada kelompok B PAUD DAHLIA II. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan berbagai macam tingkat kemampuan latar belakang agama, suku yang berbeda-beda, tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

## **D. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus untuk bertujuan memecahkan masalah dengan penerapan langsung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar bermain melalui gerak dan lagu. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi.



1) Kegiatan Awal

- a) Anak-anak baris di halaman
- b) Guru menanyakan kabar anak-anak
- c) Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukkan kegiatan kepada anak
- b) Guru memberi contoh melalui gerak dan lagu
- c) Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan melalui gerak dan lagu

3) Kegiatan Akhir

- a) Diskusi kegiatan satu hari
- b) Pesan-pesan
- c) Doa, salam pulang

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari kemampuan motorik kasar pada kelompok B PAUD DAHLIA II. Langkah-langkah pada siklus II hamper sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II.

a. Perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyusun kembali perangkat kegiatan
- 2) Menyiapkan sarana prasarana kegiatan yang diperlukan

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPP, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang

diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Menurut Samsu Sumadyo (2013) dalam bukunya: *Penelitian Tindakan Kelas*, Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas, wawancara dilihat dari pelaksanaannya, bisa dilakukan secara incidental dan wawancara terencana. Wawancara incidental adalah jenis wawancara yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. Wawancara yang demikian juga dinamakan sebagai wawancara tidak formal. Sedangkan wawancara terencana adalah jenis wawancara yang dilaksanakan secara formal dan terencana baik mengenai waktu pelaksanaannya, tempat, dan topik yang akan dibicarakan. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan jenis wawancara terencana. Wawancara digunakan Untuk memperoleh data dan informasi yang lebih rinci untuk melengkapi data. Peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru ataupun siswa. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan. (Samsu Sumadyo, 2013: 80)



## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu. Seperti kondisi ruangan kelas dan kantor.

### e. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto kegiatan anak. Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti silabus, laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian, laporan rapat, laporan tugas siswa, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil karya siswa.